

ABSTRAK

Sonny Permana 2190070025, Penafsiran Ayat-Ayat Jihad Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar (Pendekatan Hermeneutika Wilhelm Dilthey)

Dimensi *jihad* Hamka harus di telusuri secara hermeneutis. Penafsiran Hamka sarat akan nuansa nusantara. Sehingga *jihad* ditafsirkan lebih luas oleh Hamka mulai dari *jihad* yang dapat berarti menjadi seorang pendidik agama, *jihad* dapat berarti seseorang yang berjuang mencari nafkah dalam segala profesi baik petani, pegawai bahkan pejabat pemerintah. Langkah hermeneutis adalah langkah menjejajah yang akan membuka rahasia cara berfikir Hamka mengenai *jihad*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis cara berfikir Hamka yang melahirkan sebab Hamka menafsirkan *jihad* bernuansa Nusantara. Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika untuk membantu penulis mengurai penafsiran makna *jihad* Hamka dari muka pembahasan hingga kesimpulan. Metode penelitian pada pembahasan ini menggunakan metode tematik konseptual untuk melakukan pelacakan seluruh konsep *jihad* dalam al-Qur'an yang tidak secara jelas disebutkan atau dijelaskan, akan tetapi secara substansi maknanya terdapat dalam al-Qur'an. Sedangkan metode khusus pada penelitian ini menggunakan metode hermeneutika Wilhelm Dilthey yang berfungsi juga sebagai pisau analisis penulis dalam mengestrak penafsiran Hamka mengenai *jihad*.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa *jihad* ditafsirkan Hamka sebagai upaya pensucian jiwa dalam melawan hawa nafsu di berbagai kondisi yang meliputi kegiatan manusia. Sedangkan analisis hermeneutika Wilhelm Dilthey melahirkan kesimpulan bahwa cara berpikir Hamka didasari oleh tiga faktor ; (1) Keprihatinan Hamka akan segala bentuk kolonialisme baik dalam bentuk fisik atau pun ideologi yang menghancurkan kesejahteraan manusia ; (2) keprihatinan Hamka terhadap ideologi kristenisasi, PKI, liberalisme dan pemerintah anti-islam ;(3) semangat Hamka dalam menyiarkan dakwah islam yang *rahmatan lil 'alamin*.